

Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Pada Peserta Didik Di SMP Swasta Al – Ikhlas

Kasbiadi¹, Mario Kasduri²

[EMAIL : Seliankasbiadi@gmail.com](mailto:Seliankasbiadi@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT: *The ideal Arabic learning at Madrasah Tsanawiyah or Madrasah Aliyah is learning that allows students to master the four language skills (Maharat al-Istima, al-Kalam, al-Qira'ah, and al-Kitabah) proportionally. In teaching Arabic, the method is one of the means to achieve the teaching goal.*

The imla' method is a dictation method or writing method where the teacher pronounces the subject matter and students are asked to write it down in notebooks. This research uses qualitative research. Qualitative research is research that is intended to understand the phenomenon of what is experienced by the object of research by descriptive in the form of words and language, in a special natural context and by utilizing various scientific methods. The implementation of the inspection technique is based on a certain number of criteria. There are four criteria used, namely the degree of trustworthiness (credibility), transferability (dependability), and certainty (confirmability). So that the validity of the data can be accounted for, then triangulation is carried out, namely comparing and checking back the degree of trust in information obtained through different times and tools.

The findings and research results obtained through the interview process and direct observation show that using the imla' method in learning Arabic can improve the quality and learning outcomes of students, this is due to the supporting factors and good direct practice.

Keywords: *Learning, Arabic, Imla', Qualitative, Interview and Practice*

1. INTRODUCTION

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Pembelajaran Bahasa Arab yang ideal di Madrasah Tsanawiyah atau Madrasah Aliyah adalah pembelajaran yang memungkinkan para siswa menguasai empat keterampilan berbahasa (Maharat al-Istima, al-Kalam, al-Qira'ah, dan al-Kitabah) secara proporsional. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (al-fahm) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan dan wacana, melainkan berfungsi aktif yaitu memahami

(al-ifham) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. Hal ini belum sesuai atau belum sepenuhnya tercapai pada peserta didik SMP Swasta Al – Ikhlas.

Permasalahan yang ditemukan penulis di lapangan adalah Banyaknya peserta didik SMP Swasta Al – Ikhlas yang lemah dalam bidang menulis Bahasa Arab khususnya dalam bidang menulis Bahasa Arab.

Dari pengamatan lapangan yang penulis lakukan ada beberapa hal yang menjadi faktor yang menjadi penyebab dari banyaknya peserta didik SMP Swasta Al – Ikhlas yang lemah dalam bidang Imla' atau dikte Bahasa Arab, berikut adalah beberapa faktornya :

1. Tidak adanya pengetahuan dasar dalam bidang penulisan Bahasa Arab yang dimiliki.
2. Perbedaan atau keberagaman latar belakang dari peserta didik yang sangat mempengaruhi karena sebagian dari peserta didik berlatar belakang dari lulusan SD sehingga belum pernahnya mendengar atau pun mengetahui metode imla atau metode dikte dalam Bahasa Arab sehingga membuat Mereka bigung dan tidak tau dalam penerapan metode imla' tersebut.
3. Adanya beberapa dari mereka yang belum mampu baca Al Qur'an dengan baik sehingga sulit bagi peserta didik untuk menulis Bahasa Arab dalam metode imla' atau dikte.
4. Kurangnya peserta didik dalam memperhatikan tulisan Bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab yang sudah di pelajari ataupun yang sudah di tulis oleh guru sehingga di saat praktek imla' banyak dari mereka tidak mampu menuliskan tulisan yang benar dari kalimat yang mereka sudah pelajari bahkan sudah mereka hafalkan.
5. Jarangnya ada praktek dengan metode imla' dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga membuat peserta didik kurang terbiasa dalam bidang penulisan imla' atau dikte tersebut.
6. Adanya beberapa guru yang dalam pelafalan huruf - huruf yang mempunyai kemiripan dalam pengucapan sehingga kurang jelas dalam membedakannya dalam memberikan materi yang di imla' kan sehingga membuat peserta didik kebigungan dalam penulisan.
7. kurangnya semangat peserta didik dalam belajar secara mandiri dalam penulisan Bahasa Arab
8. kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran imla sehingga banyak dari peserta didik kebigungan di saat penulisan di sebabkan karena kurang mendengarkan dan memperhatikan di saat guru sedang membacakan bahan yang di imla' kan.

Dalam pengajaran Bahasa Arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut. Semakin tepat metodenya, diharapkan semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan pengajaran tersebut. Ada beberapa metode pengajaran Bahasa Arab, yakni metode bercakap-cakap, membaca, imla', mengarang, menghafal dan tata bahasa.

Metode imla' disebut juga metode dikte atau metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan siswa disuruh menulisnya di buku tulis. Imla' juga dapat dilakukan dengan cara guru menuliskan materi pelajaran imla' di papan tulis kemudian dihapus dan kemudian siswa disuruh untuk menulisnya kembali di buku tulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan.

Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Metode dalam pengajaran bahasa itu ada beberapa macam. Dalam penggunaan suatu metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam hal ini pengajaran Bahasa Arab. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode digunakan guru sebagai strategi untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Dan hal ini juga yang nantinya akan penulis terapkan di SMP Swasta Al – Ikhlas Jl. Terutung Kute Kabupaten Aceh Tenggara sebagai subjek penelitian agar tercapainya kemampuan imla' yang maksimal dalam penerapannya.

2. RESEARCH METHODS

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Observati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah memahami apa itu penelitian kualitatif maka penelitian Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Pada Peserta Didik Di SMP Swasta Al – Ikhlas termasuk kategori penelitian kualitatif karena menggunakan langkah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berusaha untuk mengungkapkan Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Pada Peserta Didik Di SMP Swasta Al – Ikhlas secara mendalam melalui pendekatan berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami.

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan pengamatan, wawancara atau interview, dokumentasi, teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif Observasi, hal ini disebabkan data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah merupakan data kualitatif yang di golongkan pada tipe deskriptif analisis yaitu pemaparan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara ilmiah dan bersifat kualitatif.

Pemeriksaan keabsahan temuan, Pemeriksa Keabsahan Temuan Untuk menjamin keabsahan temuan, maka dibutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

3. RESULTS AND DISCUSSION

Result

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla'

a. Perencanaan Program Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla'

Peneliti mewawancarai bagian kurikulum untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Swasta Al Ikhlas selama ini berikut adalah wawancara penulis dengan bagian kurikulum:

Sejauh ini proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di sekolah SMP Swasta Al Ikhlas masih berjalan biasa biasa saja dan cenderung belum cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat siswa pada pelajaran bahasa arab sehingga menjadikan pencapaian belajar yang kurang dan rendahnya nilai yang didapat siswa dalam pelajaran Bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti siswa yang sama sekali belum pernah belajar Bahasa Arab sehingga Bahasa Arab masih asing bagi mereka, pembelajaran yang menurut mereka kurang menarik dan lainnya. Sehingga diperlukannya perubahan dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab ini.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Idris Dabutar, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Arab bahwa:

Untuk proses pembelajaran Bahasa Arab memang masih mengalami beberapa kendala seperti kurangnya minat dan bakat siswa sehingga di butuhkan perubahan - perubahan dalam proses belajar tersebut baik dari metode, penggunaan media, strategi serta lainnya. "

Dari hasil wawancara penulis tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Swasta Al Ikhlas belum berjalan dengan maksimal dan belum mencapai hasil yang maksimal juga baik dalam capaian target maupun dalam nilai siswa, oleh karena itu dengan adanya proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla' ini dapat meningkatkan hasil belajar, capaian belajar serta nilai para siswa SMP Swasta Al Ikhlas. Dan untuk mendukung tercapainya hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla' di SMP Swasta Al Ikhlas berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Bapak Idris Dabutar, S.Pd merupakan guru yang bertanggung jawab untuk bidang studi Bahasa Arab. Tugas beliau sebagai guru bidang studi Bahasa Arab adalah membimbing, mengarahkan, memotivasi serta mengajarkan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dan menargetkan pencapaian maksimal siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Lingkungan Sekolah dalam Menunjang Pencapaian Maksimal Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara penulis yang dilakukan dengan kepala sekolah dan bagian kurikulum serta guru bidang studi dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan pihak sekolah mendukung sepenuhnya untuk perkembangan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dari hasil observasi peneliti lingkungan sekolah SMP Swasta Al Ikhlas masih cukup baru dan dalam tahapan perkembangan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sehingga masih sangat diperlukannya dukungan penuh dan pembaruan serta perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab agar tercapainya hasil yang maksimal dan dapat memotivasi siswa serta menjadikan siswa gemar dalam belajar Bahasa Arab.

3. Pelaksanaan

Penelitian mewawancarai bagian kurikulum untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Swasta Al Ikhlas. Berikut hasil wawancaranya:

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab masi belum tercapai secara maksimal dan banyak dari siswa yang masih kurang dari pencapaian target belajar yang ditentukan oleh karena itu bagi siswa yang masih kurang dari target maka diperlukan pembaruan dan perubahan dalam proses pembelajaran agar mereka termotivasi dalam belajar dan dapat memenuhi target yang di tentukan. untuk proses pembelajaran Bahasa Arab sendiri dilakukan satu kali pertemuan setiap satu minggu dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. "

Pendapat diatas sesuai dengan pernyataan bapak Idris Dabutar, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Arab beliau mengatakan bahwa masih bayaknya siswa yang belum memenuhi target dan pencapaian yang baik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab maka diperlukannya beberapa perubahan dalam proses pembelajaran baik dalam metode, strategi, penguanaan media serta hal lainnya. Untuk jadwal pelaksanaan proses pembelajaran bahasa arab di SMP Swasta Al Ikhlas dilakukan satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu dua jam pelajaran. "

Dengan adanya penggunaan metode imla' dalam prose pembelajaran Bahasa Arab maka dapat membantu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan SMP Swasta Al Ikhlas untuk pelajaran Bahasa Arab adalah berupa tes baik tertulis maupun lisan, yang dilakuakan dalam beberapa tahapan yaitu UH atau ulangan harian, soal dan tes lisan kosa kata dan percakapan yang dilakukan permateri, Ujian tengah semester dan Ujian akhir semerter. Dengan menggunakan format yang berbeda untuk setiap jenis evaluasi untuk UH menggunakan 5 – 10 soal untuk Ujian tengah semester menggunakan 15 soal 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai dan untuk Ujian akhir semester menggunakan 20 soal 15 pilihan ganda da 5 esai.

Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan. Setiap program yang sedang berjalan harus dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Begitu juga dengan proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla'.

2. Efektivitas Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla'

Pelaksanaan suatu program dikatakan efektivitas apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai sepenuhnya, baik secara kuantitas maupun kualitas. Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai pengukuran keefektifitasan penggunaan metode imla' dalam pembelajaran Bahasa Arab diantaranya:

Kuantitas Output atau Hasil.

Kuantitas berkaitan dengan jumlah pencapaian atau output yang dihasilkan dan berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian tugas suatu program. Berdasarkan dari data yang diperoleh, secara umum proses pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla' dapat dikatakan berhasil dikarenakan dapat menarik minat siswa serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab hal ini juga di ikuti dengan meningkatnya hasil bejara siswa berupa nilai dan capaian target siswa yang maksimal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla'

Berikut merupakan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab:

a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab:

1. Siswa

Dalam proses pembelajaran siswa menjadi salah satu faktor penting yang dapat menentukan terlaksananya pembelajaran dengan baik atau tidak oleh karena itu dalam hal ini siswa dapar menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

2. Dukungan Penuh dari Sekolah.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMP Swasta Al Ikhlas: Setiap Proses pembelajaran yang dilakukan pastinya selalu diberi dukungan penuh oleh pihak sekolah apalagi proses atau program yang dilakukan menghasilkan nilai dan perubahan yang positif bagi siswa dan pembelajar. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pihak sekolah selalu memberikan dukukung penuh terhadap perkembangan proses pembelajar siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas dukungan penuh dari sekolah menjadikan motivasi tersendiri bagi para siswa untuk terus meningkatkan hasil belajar.

3. Penghargaan

Reward juga menjadikan motivasi bagi para siswa untuk terus meningkatkan hasil dan capaian belajar khususnya dalam pelajaran Bahasa Arab. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Idris Dabutar bawasannya untuk menambah minat dan memotivasi siswa dalam belajar pemberian hadiah sangat perlu dan susah sering dilakukan di SMP Swasta Al Ikhlas.

b. Faktor Penghambat

Berikut adalah beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Manajemen Waktu

Dalam proses pembelajaran waktu belajar sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa oleh karena itu diharapkan dapat menyusun waktu yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Arab.

2. Minat Siswa

Karena siswa merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran maka minat siswa yang kurang dalam proses pembelajaran dapat menjadi faktor penghambat tercapainya target maksimal dalam proses pembelajaran.

Discussions

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan mengenai Proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla' di SMP Swasta Al Ikhlas, dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla' di SMP Swasta Al Ikhlas tergolong baik. Hal tersebut peneliti simpulkan berdasarkan indikator ketercapaian pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode imla' di SMP Swasta Al Ikhlas hal ini didapatkan setelah penulis melakukan wawancara dengan bagian kurikulum juga wawancara dengan guru idang studi yang bersangkutan. Pihak sekolah terus berupaya dan mendukung setiap upaya yang member nilai positif serta dapat meningkatkan pencapaian dalam proses pembelajaran siswa khususnya dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, adapun upaya yang telah dilakukan adalah menerima adanya pembaruan dan perubahan dalam metode belajar, pemberian hadiah, dukungan dan motivasi serta hal lainnya.

4. CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Conclusions

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Proses Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla' dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan dan penerapan metode imla' dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sudah terlaksana dengan baik dan juga memberi perubahan baik dan nilai positif bago siswa maupun sekolah.
2. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Imla' adalah Siswa, dukungan penuh sekolah dan pihak sekolah serta penghargaan atau pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil dan mendapatkan nilai baik dalam proses pembelajaran serta terus memotivasi siswa yang masi belum berhasil mencapai hasil maksimal.
3. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di SMP Swasta Al Ikhlas adalah faktor alokasi atau manajemen waktu dan faktor minat siswa. Dikarenakan siswa menjadi salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran maka minat siswa yang kurang dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Suggestions

1. Pihak Sekolah dan Guru
Diharapkan kepada pihak sekolah dan guru agar terus mendukung dan memfasilitasi upaya dalam peningkatan proses pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Siswa
Diharapkan untuk para siswa agar terus belajar dengan baik untuk meningkatkan potensi dan kualitas diri serta mampu menumbuhkan minat juga mengembnagkan bakatnya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam program sekolah lainnya.
3. Peneliti
Penelitian yang dilakukan penulis dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lainnya yang

berhungang dengan penggunaan metode imla' dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini sehingga penulis berharap kedepannya dapat disempurnakan lagi dalam penelitian yang lebih lanjut.

BIBLIOGRAPHY

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Djamaluddin, Dr. Ahdar, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i. dan Dr. Wardana, M.Pd.I, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Djamarah, Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010. Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pembelajaran BahasaArab*. Malang: Mirikat.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Muhlasin, *Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar*, Vol. 15, No. 1, pp 72-71, 2019.
- Purwanto, Mgalim M, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: PT Rosda Jayapura, 1997.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2018.
- Rosyidi, A. W, *Active Learning*. Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Ridlo, Ubaid, *Bahasa Arab dalam Pusaran Arus Globalisasi: Antara Persismisedan Optimisme*, Vol. 1 No. 2 , p 221, Jakarta: IAIN Syarifudin Hidayatullah,2010.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, 16, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007. Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Undang-undang SISDIKNAS NO 20 Tahun 2003 *Tentang Pembelajaran*.
- Wahab, M Abdul, *Que Fadis Pendidikan Bahasa Arab di Era Globalisasi*, Jakarta, 2004.
- Wagiran, *Pemerolehan Bahasa dan Pengaruhnya terhadap Pengajaran Bahasa*, Semarang: UNNES Press, 2005.
- Wibowo, Wahyu, *Manajemen Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Yusuf Muri Dr. Prof. M.pd, 2014 ,*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Gabungan*, Jakarta : Kencana.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar.2009.*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran*, Tangerang: STAIN, 2007.